

KPK Kembali Panggil Sekjen DPR Indra Iskandar terkait Kasus Korupsi Rumah Dinas

Updates. - [TELISIKFAKTA.COM](https://telisikfakta.com)

Feb 5, 2026 - 16:53



Sekretaris Jenderal (Sekjen) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Indra Iskandar

JAKARTA - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali menjadwalkan pemeriksaan terhadap Sekretaris Jenderal (Sekjen) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Indra Iskandar. Pemanggilan ini merupakan kelanjutan dari proses penyidikan kasus dugaan [korupsi](#) pengadaan untuk rumah jabatan anggota DPR RI pada tahun anggaran 2020.

Pemeriksaan akan dilaksanakan di Gedung Merah Putih KPK. Juru Bicara KPK, Budi Prasetyo, mengonfirmasi pemanggilan tersebut dalam keterangannya pada Kamis (5/2/2026). Meski demikian, detail materi yang akan digali dari Sekjen DPR tersebut belum diungkapkan lebih lanjut oleh lembaga antirasuah.

Sebelumnya, Indra Iskandar dikabarkan tidak memenuhi panggilan KPK pada Jumat, 24 Oktober 2025. Ia telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada KPK mengenai ketidakhadirannya karena adanya agenda lain yang sudah dijadwalkan sebelumnya.

"Saksi Sdr. IIS (Indra Iskandar) sudah mengirimkan surat pemberitahuan tidak bisa memenuhi panggilan ini karena ada keperluan lain yang sudah terjadwal sebelumnya," ujar Budi Prasetyo, Jumat.

Dalam perkara ini, KPK telah menetapkan Indra Iskandar bersama beberapa individu lainnya, yaitu Hippi Hidupati, Tanti Nugroho, Juanda Hasurungan Sidabutar, Kibun Roni, Andrias Catur Prasetya, dan Edwin Budiman, sebagai tersangka. Mereka diduga kuat melanggar Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 3 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yang juga diperkuat dengan Pasal 55 Ayat (1) ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Penetapan para tersangka, termasuk Sekjen DPR RI, termuat dalam Surat Perintah Penyidikan Nomor: Sprin.Dik/13/DIK.00/01/01/2024, tertanggal 19 Januari 2024. Kasus ini sendiri berawal dari peristiwa yang terjadi pada kurun waktu tahun 2020.

Kedeputan Penindakan dan Eksekusi serta pimpinan KPK sebelumnya telah sepakat untuk meningkatkan status perkara dugaan korupsi ini ke tahap penyidikan. Informasi yang diperoleh Kompas.com menyebutkan, peran Sekretaris Jenderal (Sekjen) DPR RI, Indra Iskandar, menjadi salah satu fokus pendalaman dalam kasus ini.

Indra Iskandar sendiri telah menjalani pemeriksaan oleh KPK sebelumnya pada 31 Mei 2023, saat kasus tersebut masih berada pada tahap penyelidikan. ([PERS](#))